

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sarana dan prasarana merupakan suatu alat atau bagian yang memiliki peran sangat penting bagi keberhasilan dan kelancaran suatu proses, termasuk juga dalam lingkup pendidikan. Sarana dan prasarana adalah fasilitas yang mutlak dipenuhi untuk memberikan kemudahan dalam dan prasarana dengan semestinya. menyelenggarakan suatu kegiatan walaupun belum bisa memenuhi sarana. (Sutisna, 2022)

Keberhasilan program pendidikan melalui proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu di antaranya adalah tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai disertai pemanfaatan dan pengelolaan secara optimal. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah, untuk itu perlu dilakukan peningkatan dalam pendayagunaan dan pengelolaannya, agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. (Sinta, 2019)

Kualitas pembelajaran secara operasional dapat diartikan sebagai intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis guru, kurikulum dan bahan ajar, media, fasilitas, dan sistem pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikuler. (Cholifah, 2018)

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran dapat dilihat dari efektivitas proses belajar mengajar, keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, penggunaan metode dan media pembelajaran

yang tepat, serta pencapaian hasil belajar peserta didik. Untuk mewujudkan kualitas pembelajaran yang baik, diperlukan dukungan berbagai faktor, salah satunya adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai serta dikelola secara profesional. Sarana dan prasarana yang lengkap dan terawat akan membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih efektif serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas proses dan hasil pembelajaran di sekolah. Lingkungan belajar yang bersih, terorganisir, dan dilengkapi dengan fasilitas yang lengkap dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan kedisiplinan, dan menciptakan suasana yang mendukung pembelajaran yang lebih efektif. Penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana yang efektif terbukti meningkatkan prestasi akademik siswa, mengurangi tingkat absensi, dan meningkatkan kepuasan baik siswa maupun guru dalam menjalankan proses pembelajaran. Fasilitas pembelajaran yang baik juga mendukung implementasi kurikulum yang inovatif dan pembelajaran abad ke-21 yang melibatkan penggunaan teknologi. (Nugraha & Daryani, 2024)

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana merupakan bagian penting dalam mendukung keberhasilan proses pendidikan dan pembelajaran. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, disertai dengan pemanfaatan dan pengelolaan yang baik, dapat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran dan memudahkan peserta didik dalam mengikuti proses belajar. Dengan demikian, pengelolaan sarana dan prasarana yang

optimal menjadi salah satu faktor yang dapat mendukung terciptanya pembelajaran yang efektif dan berkualitas serta tercapainya tujuan pendidikan.

Pemerintah Indonesia melalui Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Pasal 3 ayat 1 tentang Standar Nasional Pendidikan yang mencakup, standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan dan standar pembiayaan. Regulasi ini menegaskan bahwa sarana dan prasarana adalah satu dari delapan standar utama yang wajib dipenuhi oleh setiap satuan pendidikan.

Hal ini memperkuat bahwa manajemen sarana dan prasarana tidak lagi dipandang sekadar sebagai aspek operasional, melainkan sebagai bagian integral dari strategi peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh. (Jannah & Santosa, 2025)

Al-Qur'an menegaskan bahwa ilmu pengetahuan merupakan cahaya yang membimbing manusia dari kegelapan menuju jalan yang benar. Oleh karena itu, setiap upaya yang mendukung proses penyampaian ilmu, termasuk pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, memiliki nilai penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Hal tersebut sebagaimana firman Allah Swt. dalam QS. Al-Maidah ayat 35 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ
(٣٥)

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan (wasilah) untuk mendekatkan diri kepada-Nya, serta berjihadlah di jalan-Nya agar kamu beruntung." (QS. Al-Ma'idah: 35)

Menurut (Shihab, 2002) dalam Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an Volume 3, Kata وسيلة masalah mirip maknanya dengan وصلة washilah, yakni sesuatu yang menyambung sesuatu dengan yang lain. Wasilah adalah sesuatu yang menyambung dan mendekatkan sesuatu dengan yang lain, atas dasar keinginan yang kuat untuk mendekat. Tentu saja banyak cara yang dapat digunakan untuk mendekatkan diri kepada ridha Allah, namun kesemuanya haruslah yang dibenarkan oleh-Nya. Ini bermula dari rasa kebutuhan kepada-Nya. Demikian Ibn Abbas menafsirkan. Memang, jika seseorang merasakan kebutuhan kepada sesuatu, dia akan menempuh segala cara untuk meraih ridhanya serta menyenangkannya. Demikian juga dengan Allah SWT.

Maka dapat disimpulkan bahwa wasilah berarti sarana atau media untuk mencapai tujuan yang baik. Dalam konteks manajemen pendidikan, sarana dan prasarana merupakan wasilah yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Pengelolaan sarana dan prasarana yang baik menjadi bagian dari ikhtiar untuk meningkatkan kualitas pendidikan sehingga proses belajar mengajar berlangsung efektif dan efisien.

Dalam dunia pendidikan, seorang guru yang hendak mengajarkan suatu materi kepada muridnya dituntut menggunakan media sebagai pembantu sampainya materi tersebut. Media yang dipergunakan tidak harus berupa media yang mahal, melainkan media yang benar-benar efisien dan mampu menjadi alat penghubung antara seorang guru dengan murid agar materi yang diajarkan dapat diterima dan dipahami secara maksimal. Media sangat berperan penting dalam pencapaian hasil yang di harapkan. (Tanjung, 2017)

Berdasarkan pengamatan awal tanggal 11 November 2025 di SMPN 1 2x11 Enam Lingkung, Meskipun merupakan sekolah pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), SMP Negeri 1 2X11 Enam Lingkung memiliki potensi dan keunggulan yang mendukung penyelenggaraan pendidikan. Dengan akreditasi A, sekolah ini menunjukkan komitmen dalam memberikan layanan pendidikan yang berkualitas melalui penyelenggaraan pembelajaran, pengelolaan sekolah, serta pengembangan potensi peserta didik secara berkelanjutan. Selain didukung oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang melaksanakan tugas sesuai dengan bidangnya, sekolah juga memiliki lingkungan yang cukup luas dan kondusif untuk menunjang berbagai kegiatan akademik maupun nonakademik. Berbagai fasilitas seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, mushala, lapangan olahraga, serta ruang penunjang lainnya dimanfaatkan sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan intelektual, karakter, dan keterampilan peserta didik.

SMP Negeri 1 2X11 Enam Lingkung juga memberikan perhatian terhadap pengembangan bakat dan minat peserta didik melalui berbagai kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Kegiatan tersebut menjadi wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan, menanamkan sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kepemimpinan sebagai bekal dalam kehidupan bermasyarakat.

Namun, masih ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Meskipun sekolah telah memiliki berbagai fasilitas untuk menunjang proses pembelajaran, masih terdapat beberapa sarana dan prasarana yang belum memadai dan belum dikelola secara optimal.

Salah satu permasalahan yang ditemukan adalah keterbatasan jumlah infokus (LCD proyektor) yang hanya berjumlah 1 unit yang digunakan untuk pembelajaran di kelas, sedangkan jumlah ruang kelas yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran mencapai 22 kelas. Kondisi ini menyebabkan penggunaan infokus harus dilakukan secara bergantian sehingga tidak semua guru dapat memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi secara optimal dalam proses pembelajaran.

Selain itu, pada laboratorium komputer masih terdapat beberapa unit komputer yang mengalami kerusakan dan tidak dapat digunakan sebagaimana mestinya. Akibatnya, jumlah komputer yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik menjadi berkurang dan kegiatan pembelajaran yang memerlukan penggunaan teknologi informasi tidak dapat dilaksanakan secara maksimal. Padahal, keberadaan laboratorium komputer yang berfungsi dengan baik sangat diperlukan untuk mendukung pembelajaran di era digital saat ini.

Permasalahan lainnya terlihat pada fasilitas ruang kelas, yaitu kipas angin yang hanya berjumlah 4 unit, sedangkan ruang kelas berjumlah 22 kelas. Tidak semua ruang kelas dilengkapi dengan kipas angin sehingga suasana belajar di dalam kelas sering kali terasa panas, terutama pada saat cuaca terik. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian peserta didik merasa kurang nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran. Bahkan, tidak jarang peserta didik mengeluhkan kondisi kelas yang panas dan meminta izin keluar kelas dengan berbagai alasan, seperti mengambil minum atau ke kamar mandi. Situasi ini tentu dapat mengganggu konsentrasi belajar peserta didik dan berpotensi mengurangi efektivitas proses pembelajaran yang sedang berlangsung serta tidak adanya ditemukan dokumen

jadwal penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana.

Keterbatasan jumlah sarana yang ditemukan di lapangan mengindikasikan bahwa proses pengelolaan sarana dan prasarana belum sepenuhnya berjalan optimal di setiap tahapannya, sehingga perlu ditelusuri lebih lanjut bagaimana perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, hingga pengawasan dan evaluasi sarana dan prasarana dilaksanakan, agar seluruh fasilitas pendidikan dapat dikelola dan dimanfaatkan secara optimal dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 1 2x11 Enam Lingkung.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis memandang bahwa manajemen sarana dan prasarana merupakan aspek yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, bukan hanya dari sisi kelengkapan fisik fasilitas, tetapi juga dari sisi bagaimana proses pengelolaannya dijalankan dan didokumentasikan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMPN 1 2X11 Enam Lingkung dengan judul "Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMPN 1 2X11 Enam Lingkung".

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui optimalisasi pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana sekolah di SMPN 1 2X11 Enam Lingkung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut ;

1. Ditemukan indikasi keterbatasan sarana penunjang pembelajaran di SMPN 1 2x11 Enam Lingkung, seperti rasio infokus dan kipas angin yang belum

sebanding dengan jumlah ruang kelas, sehingga berpotensi memengaruhi efektivitas proses pembelajaran.

2. Ditemukan indikasi bahwa sebagian proses pengelolaan sarana dan prasarana di SMPN 1 2x11 Enam Lingkung khususnya pada aspek penjadwalan penggunaan, penjadwalan pemeliharaan, dan pelaporan hasil pengawasan evaluasi belum didukung dengan dokumentasi tertulis yang memadai, sehingga berpotensi menghambat efektivitas manajemen sarana dan prasarana secara berkelanjutan.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 1 2x11 Enam Lingkung, yang meliputi proses perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, serta pengawasan dan evaluasi sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung terciptanya pembelajaran yang berkualitas.

D. Pertanyaan Penelitian

Dengan mempertimbangkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana perencanaan sarana dan prasarana ditinjau dari penyusunan daftar prioritas kebutuhan dan penganggaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 1 2x11 Enam Lingkung?
2. Bagaimana pengadaan sarana dan prasarana ditinjau dari sumber dan cara pengadaannya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 1 2x11 Enam Lingkung?
3. Bagaimana pemanfaatan sarana dan prasarana ditinjau dari cara penggunaannya

oleh guru dan peserta didik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 1 2x11 Enam Lingkung?

4. Bagaimana pemeliharaan sarana dan prasarana ditinjau dari perawatan secara berkala dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 1 2x11 Enam Lingkung?
5. Bagaimana pengawasan dan evaluasi manajemen sarana dan prasarana ditinjau dari pengawasan penggunaan dan evaluasi terhadap kondisi dan pemanfaatannya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 1 2x11 Enam Lingkung?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang paling utama dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan sarana dan prasarana ditinjau dari penyusunan daftar prioritas kebutuhan dan penyusunan anggaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 1 2x11 Enam Lingkung.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengadaan sarana dan prasarana ditinjau dari sumber/cara pengadaan serta kesesuaiannya dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 1 2x11 Enam Lingkung.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pemanfaatan sarana dan prasarana ditinjau dari cara penggunaan dan penjadwalan penggunaannya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 1 2x11 Enam Lingkung.
4. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pemeliharaan sarana dan prasarana ditinjau dari perawatan secara berkala dan jadwal pemeliharaannya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 1 2x11 Enam Lingkung.

5. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengawasan dan evaluasi manajemen sarana dan prasarana ditinjau dari pengawasan penggunaan serta evaluasi terhadap kondisi dan pemanfaatannya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 1 2x11 Enam Lingsung.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan konsep tentang pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana di SMPN 1 2X11 Enam Lingsung Sicincin.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan untuk evaluasi serta pedoman yang penting dalam melakukan manajemen sarana dan prasarana di SMPN 1 2X11 Enam Lingsung Sicincin.

UIN IMAM BONJOL
PADANG